

TERM OF REFERENCE
HEALTH TALENT FORUM 2022

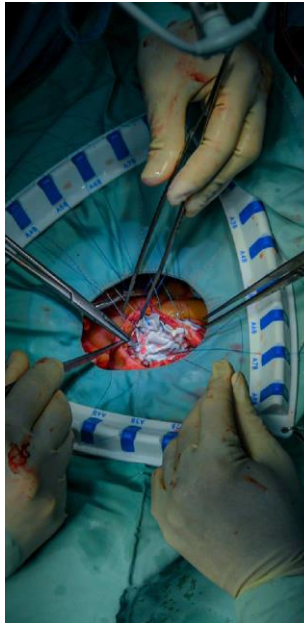
**PERTEMUAN DIASPORA KESEHATAN INDONESIA
DI NEGARA EROPA**

"Indonesia Memanggil Anak Bangsa"

A. LATAR BELAKANG

Kementerian Kesehatan meluncurkan Agenda Transformasi Kesehatan 2021-2024 yang berfokus pada 6 bidang diantaranya transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM kesehatan dan transformasi teknologi kesehatan. Keenam transformasi tersebut akan menjadi prioritas Kementerian Kesehatan yang dalam pelaksanaannya membutuhkan partisipasi dari seluruh komponen bangsa baik itu pemerintah, swasta maupun pemberdayaan masyarakat untuk bisa membantu melancarkan keenam transformasi.

Secara khusus transformasi pada pilar SDM Kesehatan adalah memastikan distribusi tenaga kesehatan merata di seluruh pelosok Tanah Air termasuk di kawasan Daerah Terpencil Pedalaman dan Kepulauan. Menteri Kesehatan berharap transformasi sistem kesehatan mampu meningkatkan layanan kesehatan yang nantinya dapat berimplikasi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Upaya perbaikan sistem kesehatan dimulai dengan menjalin sinergi dengan seluruh stakeholder terkait termasuk dengan melibatkan masyarakat. Harapannya, ini menjadi gerakan bersama yang tidak hanya dikerjakan pemerintah, tetapi bersama-sama supaya akses pelayanan kesehatan di seluruh pelosok Tanah Air semakin merata dan berkualitas.



Kasus jantung yang banyak dengan center layanan sedikit menyebabkan **antrean layanan jadi panjang**

No	Nama Rumah Sakit	Waktu Tunggu	Kasus Bedah	Keterangan
	RSJPD Harapan Kita			
	• Anak belum ditentukan	36 bulan	2727 pasien	Belum konferensi bedah
	• Vaskuler Dewasa	12 bulan	50 pasien	
	• Kompleks Anak	9 bulan	133 pasien	
	• Sempel Anak	3 bulan	73 pasien	
	• Katup Dewasa	1 bulan	1 pasien	
	• CABG Dewasa	0-1 bulan	43 pasien	
1	RSUP dr. Cipto Mangkusumo (Jakarta)	5-12 bulan	300 pasien	Kasus pediatrik > dewasa
2	RSUP Sardjito (DIY)	12 bulan	200 pasien	
3	RSUP Dr. M Hoesin (SumSel)	12 bulan	150 pasien	Kasus pediatrik > dewasa
4	RSUP Hasan Sadikin (JaBar)	4-5 bulan	250 pasien	
5	RSUP Kariadi (JaTeng)	4 bulan	250 pasien	
6	RSUD Wahab Syahrani (KalTim)	4-6 bulan	150 pasien	
7	RSUD dr. Soetomo (JaTim)	2 bulan	200 pasien	Kamar bedah rusak 1
8	RSUP Wahidin (SuSel)	2 bulan	117 pasien	
9	RSUP Sanglah (Bali)	1 bulan	102 pasien	
10	RSUD Arifin Ahmad (Riau)	0-1 bulan	50 pasien	Proses pengampunan jejarang
11	RSUP M. Jamil (SumBar)	0	50 pasien	SpBTKV hanya 1 orang
12	RSUP Kandau (SuLut)	0	24 pasien	Ada masalah SDM
13	RSUD Zainal Abidin (Aceh)	0	4 pasien	Baru memulai tindakan
14	RSUP Adam Malik (SumUt)	0	0	Masalah manajemen internal



Ketersediaan dan kebutuhan SDM di 20 lokus prioritas

Dibutuhkan **7 Cathlab** dan penambahan **274 SDM Nakes** untuk pelayanan kardiovaskular nasional

Provinsi	RS	CATH LAB	SpBTKV		Anestesi KV	Intensivis Post Op	Perfusionis	Scrub Ners	Perawat Anestesi	Perawat ICU
			Ada	Kebutuhan						
Jambi	RSUD Raden Mattaher	✓		2	1	1	2	2	1	5
Bengkulu	RSUD M Yunus	✓		2	1	1	2	2	1	5
Lampung	RSUD Abdul Muluk	✓	1	1	1	1	2	2	1	5
Bangka Belitung	RSUD Soekarno	✓		2	1	1	2	2	1	5
Kep Riau	RSU Raja Ahmad Tabib	✓		2	1	1	2	2	1	5
Banten	RSUD Kab Tangerang	X	1	1	1	1	2	2	1	5
NTB	RSUD Prov NTB	✓	1	1	1	1	2	2	1	5
NTT	RSUD Prof Johannes	X		2	1	1	2	2	1	5
Kalimantan Barat	RSUD Soedarso	✓	1	1	1	1	2	2	1	5
Kalimantan Tengah	RSUD Doris Sylvanus	✓	1	1	1	1	2	2	1	5
Kalimantan Selatan	RSUD Ulin	✓	1	1	1	1	2	2	1	5
Kalimantan Utara	RSUD Tarakan	✓		2	1	1	2	2	1	5
Sulawesi Tengah	RSUD Undata	✓		2	1	1	2	2	1	5
Sulawesi Tenggara	RSUD Bahtera Mas	✓		2	1	1	2	2	1	5
Gorontalo	RSUD Prof Aloe Saboe	X		2	1	1	2	2	1	5
Sulawesi Barat	RSUD Mamuju	X		2	1	1	2	2	1	5
Maluku	RSUP Leimena	X		2	1	1	2	2	1	5
Maluku Utara	RSUD Chasan Boesoirie	X		2	1	1	2	2	1	5
Papua	RSUD DOK II Jayapura	✓		2	1	1	2	2	1	5
Papua Barat	RSUD Kab. Sorong	X								
TOTAL Kebutuhan			6	34	20	20	40	40	20	100

Upaya pemenuhan SDM Kesehatan yang berkualitas ke seluruh fasilitas pelayanan kesehatan dilakukan dengan berbagai cara, seperti Program Internship, Nusantara Sehat, Program Diaspora Kesehatan, dll. **Program Diaspora Kesehatan mencakup Program Adaptasi Dokter Spesialis Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri dan Program Pemberdayaan Diaspora Kesehatan Lainnya.**

Program Adaptasi Dokter Spesialis Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri, merujuk pada Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 97 Tahun 2021 tentang Adaptasi Dokter Spesialis Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri, yang merupakan revisi dari pengaturan Adaptasi Dokter Spesialis Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri dalam Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 41 Tahun 2016. Kementerian Kesehatan saat ini sedang menyusun Peraturan Menteri Kesehatan terkait penyelenggaraan program Adaptasi Dokter Spesialis Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri berbasis Fasilitas Pelayanan Kesehatan dari sebelumnya berbasis Institusi.

KONSEP PROGRAM ADAPTASI DOKTER SPESIALIS WNI LULUSAN LUAR NEGERI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN



Kementerian Kesehatan memiliki target kinerja mendayagunakan semua tenaga kesehatan yang ada baik di dalam maupun diluar negeri. Kementerian Kesehatan memiliki banyak program yang dapat digunakan untuk melakukan pendayagunaan tenaga kesehatan semaksimal mungkin, bekerja sama dengan Poltekkes, Dinkes, RS Akademi Institusi, Menpan RB, Kemendikbud, Kementerian Keuangan, KKI, IDI, Kolegium dan KBRI/Diaspora. Sektor Kesehatan juga bersiap membuat strategi menghadapi MEA.

Pemerintah tidak mungkin dapat melakukan transformasi kesehatan secara sendiri, harus bersama-sama. Tidak mungkin bisa eksklusif, tapi harus inklusif. Tidak mungkin berhasil jika pendekatan yang dilakukan hanya pendekatan program, namun harus menjadi pendekatan yang sifatnya gerakan, dimana semua komponen bangsa bisa unlocking sosial capital yang mereka miliki untuk mencapai keenam pilar transformasi kesehatan sehingga tujuan Pembangunan Kesehatan untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan mengajak semua komponen bangsa khususnya Diaspora Kesehatan Indonesia yang berada di Luar Negeri untuk ikut berkontribusi meningkatkan akses masyarakat akan pelayanan Kesehatan yang merata dan berkualitas.

Apa yang dimaksud Program Diaspora Kesehatan?



Program Diaspora Kesehatan adalah kegiatan pendayagunaan Diaspora Tenaga Kesehatan Indonesia di Luar Negeri, baik secara **permanen** melalui Program Adaptasi khusus Dokter Spesialis Lulusan Luar Negeri dalam rangka **pemenuhan pelayanan spesialistik** Indonesia atau melalui kegiatan **insidental lainnya** dalam rangka berdaya guna bagi Pembangunan Kesehatan di Indonesia.

Program Adaptasi Dokter Spesialis WNI Lulusan Luar Negeri yang sekarang seperti apa?



Penyelenggaraan adaptasi dokter spesialis WNI Lulusan Luar Negeri menjadi **lebih mudah** dari sebelumnya adaptasi berbasis institusi pendidikan sekarang menjadi **berbasis rumah sakit**.

Diaspora Tenaga Kesehatan Lainnya dapat berdaya guna secara temporer/insidental untuk :

- a. Mengajar di Poltekkes, Bapelkes, BBPK sebagai Dosen Tamu
- b. Menjadi Narasumber/Fasilitator/Instruktur di berbagai Workshop/Seminar/Webinar yang di selenggarakan Rumah Sakit Vertikal Kemenkes
- c. Melakukan Bakti Sosial Pelayanan Kesehatan
- d. Menjadi Public Relation Kemenkes di melalui berbagai Media Sosial, seperti Instagram, Twitter, Facebook, dll

Program Pemberdayaan Diaspora Lainnya



Sumber Ilustrasi : Medcom.id

B. TUJUAN

- 1) Tujuan umum dari Pertemuan Diaspora Kesehatan adalah untuk meningkatkan pendayagunaan tenaga kesehatan yang ada diluar negeri. Kementerian Kesehatan memiliki banyak program yang dapat digunakan untuk melakukan pendayagunaan tenaga kesehatan semaksimal mungkin, bekerja sama dengan Poltekkes, Dinkes, RS Akademi Institusi, Menpan RB, Kemendikbud, Kementerian Keuangan, KKI, IDI, Kolegium dan KBRI serta Diaspora. Sektor Kesehatan juga bersiap membuat strategi menghadapi MEA 2025;
- 2) Sebagai upaya peningkatan Tenaga Kesehatan yang berkualitas, Kementerian Kesehatan juga ingin menjajaki kerja sama dengan Universitas Unggulan di Luar Negeri untuk kemudahan proses penerimaan Beasiswa Nakes Indonesia yang akan dibiayai oleh Kementerian Kesehatan.

C. RANGKAIAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

1. Roadshow Wakil Menteri Kesehatan: *Online Meeting* Program Transformasi Kesehatan dengan Perwakilan RI di Luar Negeri.
2. Database Diaspora Kesehatan: Tenaga Kesehatan WNI yang sedang bekerja atau studi di Luar Negeri, diperlukan dalam sistem informasi SDM Kesehatan.
3. **Pertemuan Menteri Kesehatan dengan Diaspora Kesehatan di Negara Eropa**

D. TENTATIVE AGENDA PERTEMUAN DIASPORA KESEHATAN

WAKTU	AGENDA	NARASUMBER
Minggu, 17 April 2022: 20.00-21.00WIB [Online/Virtual] Zoom Platform:	PEMBUKAAN: 1. Sambutan oleh Duta Besar RI 2. Pidato Transformasi Kesehatan oleh Menteri Kesehatan RI Program Diaspora Kesehatan	Pembicara: 1. Menteri Kesehatan RI: Bapak Budi Gunadi Sadikin 2. Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Federal Jerman: Bapak Arif Havas Oegroseno 3. Duta Besar Republik Indonesia untuk Inggris, merangkap Irlandia dan International Maritime Organization: Bapak Desra Percaya 4. Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Belanda: Bapak Mayerfas
	DIALOG DIASPORA	Fasilitator: Direktorat Eropa 1 & 2 Kementerian Luar Negeri
	PENUTUPAN Sambutan Wakil Menteri Kesehatan	dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D

E. PESERTA

Target utama peserta Pertemuan Diaspora Kesehatan Indonesia di Negara Eropa adalah Diaspora Tenaga Kesehatan Warga Negara Indonesia yang sedang bekerja/belajar di luar negeri.

- Menteri Kesehatan RI
- Wakil Menteri Kesehatan RI
- Duta Besar RI di Berlin: Bapak Arif Havis Oegroseno
- Duta Besar RI di London: Bapak Desra Percaya
- Duta Besar RI di Netherland: Bapak Mayerfas
- Ketua Konsil Kedokteran Indonesia
- Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
- Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
- Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
- Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
- Direktur Pelayanan Kesehatan Rujukan
- Direktur Pelayanan Kesehatan Primer
- Direktur Perencanaan Tenaga Kesehatan
- Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan
- Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
- Direktur Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
- Direktur Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
- Seluruh Direktur Utama RS Vertikal Kementerian Kesehatan
- Sekretaris Konsil Kedokteran Indonesia
- Sekretaris Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia
- Diaspora Kesehatan Indonesia di Negara Eropa
- Tim KBRI Berlin, London dan Den Haag